

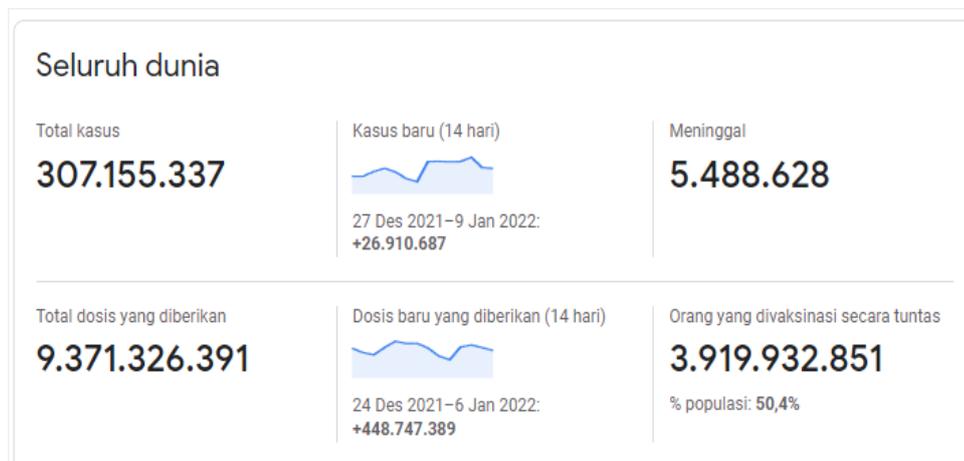
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Virus corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-Cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit akibat infeksi virus ini disebut *Covid-19*. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Sampai pada 16 Januari 2022 tercatat jumlah korban meninggal sudah mencapai angka 5 juta lebih orang, virus ini tidak hanya menyebabkan menurunkan kesehatan seseorang tetapi juga menurunkan pertumbuhan ekonomi secara mendunia. Menyebarnya virus *Covid-19* ini berdampak pada perekonomian global dimana pelaku ekonomi adalah masyarakat yang bisa saja terserang oleh *Covid-19* melalui sentuhan. Meluasnya wabah *Covid-19* membuat sebagian besar sekolah dan perusahaan tidak dapat beroperasi dengan normal.

**Gambar 1.1 Jumlah Kasus Virus Corona Diseses (*Covid-19*) Dan Pemberian Vaksinasi Di Seluruh Dunia**



Sumber: *Our World in Data* (2022)

Berdasarkan jurnal kajian ekonomi dan kebijakan publik karya Rusiadi dkk tentang dampak *Covid-19* lemahnya perekonomian di China menjadi titik pelemahan ekonomi di negara-negara lainnya. Harga pangan yang meningkat akibat pemasukan/stok yang tidak stabil, ruang gerak yang di batasi, hingga

pengurangan jumlah tenaga kerja berakibat pada menurunnya penghasilan masyarakat.

Perekonomian Jepang yang mengalami kontraksi 6,3% pada beberapa bulan terakhir 2019, terancam resesi, karena pertumbuhan ekonomi dan mungkin akan semakin melambat akibat wabah virus Corona. Singapura sudah merevisi ke bawah target pertumbuhannya menjadi 0,5% akibat wabah ini. Dampak virus Corona terhadap Indonesia tidak seburuk dampak terhadap Singapura. Artinya dampaknya ada, namun relatif terbatas dibandingkan dengan Singapura atau Thailand.

Hadirnya pandemi *Covid-19* telah membawa perubahan terhadap dunia dengan berbagai macam tantangan. Di Indonesia, *Covid-19* telah menyerang kurang lebih 4,2 juta semenjak kasus *Covid-19* diumumkan pada bulan Maret 2020, terdapat kurang lebih 144.109 orang telah meninggal dunia akibat *Covid-19*. Namun, upaya untuk menghambat penyebaran virus *Covid-19* telah menghambat kegiatan perekonomian dan dampaknya terhadap tingkat kesejahteraan sosial semakin dirasakan masyarakat. Setelah menunjukkan pencapaian penurunan kemiskinan beberapa tahun belakangan ini, tingkat kemiskinan kembali meningkat setelah pandemi *Covid-19*. Satu dari 10 orang di Indonesia hari ini hidup di bawah garis kemiskinan nasional. Tingkat kemiskinan anak juga dapat meningkat secara signifikan. Dampak negatif terhadap keadaan sosial-ekonomi dari pandemi bisa menjadi jauh lebih buruk tanpa adanya bantuan sosial dari pemerintah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prilialianty Fakhriah pada tahun 2019 bahwa peran berkembangnya teknologi yaitu layanan transportasi online Gojek di Kota Cimahi membantu secara signifikan dapat meningkatkan pendapatan driver Gojek di Kota Cimahi. Hal ini dibuktikan dari perluasan lapangan kerja yang disediakan oleh perusahaan Gojek kepada masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan sehingga masyarakat yang bergabung menjadi driver Gojek mampu meningkatkan pendapatan mereka.

Namun, menyebarnya *Corona Virus Disease (Covid-19)* telah menyebabkan perubahan yang cukup signifikan dalam pengoperasian ojek online akibat kebijakan Pemerintah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang sangat membatasi

ruang gerak masyarakat. *Covid-19* telah memberikan dampak dalam aktivitas ekonomi masyarakat serta terhambatnya pergerakan arus barang maupun jasa. Penyebaran virus corona di Indonesia menjadi suatu masalah besar bagi pencari nafkah yang bergantung pada pendapatan harian khususnya pedagang kaki lima dan ojek online. Salah satunya adalah pengemudi ojek online di kota Cimahi. Selain itu, kebijakan pembatasan fungsi ojek online Pemkot Cimahi yang tidak bisa mengangkut penumpang menimbulkan masalah bagi berbagai kalangan menengah ke bawah.

Pemkot Cimahi menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) parsial mulai 22 April 2020. PSSB guna untuk memutus penularan *Corona Virus Disease (Covid-19)*. Penerapan itu tertulis dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/Menkes/259/2020 tentang Penetapan PSBB di wilayah Kota Bandung, Kota Cimahi, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, dan Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat dalam Rangka Percepatan Penanganan (*Covid-19*).

Survei kolaborasi antara UNICEF, UNDP, Prospera dan The SMERU Institute menunjukkan mayoritas rumah tangga mengalami penurunan pendapatan selama pandemi *covid-19*. Jumlahnya hampir  $\frac{3}{4}$  rumah tangga atau 74,3% dari rumah tangga pada Januari 2021. Menurut riset lembaga demografi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Indonesia (LD FEB UI) menunjukkan sebagian besar pendapatan driver ojek online juga alami penurunan pendapatan drastis selama pandemi *Covid-19*.

Dikutip dari poskota oleh Yulian Saputra, Driver ojek online yang bernama Ismed (46) mengalami kebingungan dalam mengatasi sepi nya orderan ojek online. Jika sebelumnya Ismed banyak menarik orderan penumpang, dan banyak mendapat bonus tetapi kali ini Ismed hanya menarik pesanan antar barang dan makanan. Namun keadaan ini tak menyurutkan sang istri untuk ikut membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan berjualan kue. Sementara pengemudi ojek online Sarman (34) mengatakan pendapatan dari angkutan ojek online tidak cukup untuk kebutuhan keluarganya karena masih banyak dana yang harus dikeluarkan untuk membeli makan, membayar listrik, membayar air, kebutuhan rumah lainnya

dan kebutuhan sekolah anak. Tidak hanya Sarman yang bekerja lebih giat di masa pandem ini, istri dari bapak Sarman pun juga turut serta membantu suaminya mencari nafkah tambahan. Jika dulu istrinya bisa fokus mengurus dua anak di rumah, kini ia harus membagi waktunya untuk menambah penghasilan dengan berjualan minuman dan makanan ringan.

Permasalahan di atas juga dialami oleh sejumlah pengemudi ojek online di Kota Cimahi. Bagi pengemudi ojek online sebagai pekerja harian kondisi seperti ini bagai buah simalakama. Pilihan untuk tetap berada di rumah atau keluar ke rumah tetap mengandung risiko. Jika keluar rumah (menarik ojek online) ditakutkan bisa saja tertular virus corona dan jika tidak bekerja tidak akan mendapatkan penghasilan untuk sekedar membeli makan untuk keluarga.

Komunitas ojek online KC'02 memiliki lebih dari 100 anggota namun saat ini hanya tersisa sekitar 40an. Menurut bapak Yogi selaku pembina komunitas KC'02 menurunnya anggota tersebut karena adanya seleksi alam. Hampir semua dari anggota sudah berumah tangga. Melihat keadaan yang dialami saat pandemi memberikan dampak bagi beberapa ojek online yaitu menurunnya jumlah pesanan yang masuk dari aplikasi ojek online, hal tersebut tentunya karena adanya pembatasan sosial berskala besar yang mengharuskan masyarakat tetap berada di rumah, bahkan sejumlah perusahaan mengharuskan pekerjanya Work From Home (WFH) salah satunya terpaksa harus melibatkan istri dalam membantu mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga seperti kebutuhan dapur, kebutuhan anak sekolah dan lain-lain.

Dalam keadaan seperti ini para ojek online membutuhkan bantuan agar kebutuhan keluarganya selalu terpenuhi dan hal inilah yang memotivasi para istri tukang ojek online untuk bersama-sama membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Istri ojek online yang seharusnya mengerjakan pekerjaan rumah tangga kini harus bersiap membagi waktunya untuk menambah penghasilan agar bisa menghidupi keluarganya secara finansial. Hal ini memiliki dasar bahwa jika pendapatan rumah tangga ojek online hanya mengandalkan dari suami tentunya keluarga tersebut akan kesulitan memenuhi kebutuhan hidupnya.

Peran dan partisipasi perempuan dalam pembangunan harus diakui bahwa perempuan juga memiliki hak dan kemampuan untuk pergi bekerja. Secara umum, terdorong wanita untuk membantu mencari nafkah tambahan karena penghasilan suami saja tidak cukup memenuhi kebutuhan keluarga, hal ini karena kebutuhan keluarga selalu meningkat dan pendapatan aktual tidak selalu meningkat (Moeyoto dkk., 1988, Asyiek dkk., 1994).

Kurangnya pendapatan sebagai seorang ojek online pada saat ini menjadi salah satu faktor para istri ojek online (gojek) di Kota Cimahi bekerja untuk membantu mempertahankan hidup keluarga. Penelitian ini akan melihat secara lebih mendalam apa saja yang bisa dilakukan oleh para istri ojek online dalam mencari penghasilan tambahan dan berkontribusi dalam menjaga ketahanan ekonomi demi keberlangsungan hidup rumah tangga mereka. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **PERAN ISTRI DALAM MEWUJUDKAN KETAHANAN EKONOMI KELUARGA PADA KOMUNITAS OJEK ONLINE CIMAH** **(KC’02) DI MASA PANDEMI CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19)** “

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Masalah pokok penelitian yaitu bagaimana peran istri dalam mewujudkan ketahanan ekonomi keluarga pada komunitas ojek online cimahi (kc’02) di masa pandemi *corona virus disease (covid-19)*

1. Munculnya dampak negatif dari pandemi *Covid-19* bagi seluruh kalangan masyarakat
2. Terdapatnya ketidakstabilan pendapatan bagi pekerja yang mengandalkan gaji harian khususnya driver ojek online
3. Pentingnya peran istri untuk membantu menjaga ketahanan ekonomi keluarga

Permasalahan pokok tersebut dapat dirinci dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas ekonomi yang dilakukan istri dalam mempertahankan ekonomi keluarga di masa pandemi *covid-19*?
2. Bagaimana kontribusi yang dilakukan istri dalam mempertahankan ekonomi keluarga?

Ria Sukma Afriyani, 2022

**PERAN ISTRI DALAM MEWUJUDKAN KETAHANAN EKONOMI KELUARGA PADA KOMUNITAS OJEK ONLINE CIMAH (KC’02) DI MASA PANDEMI CORONA VIRUS DIESES (COVID-19)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Apa saja faktor yang mendorong perempuan dalam melakukan aktivitas ekonomi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sebuah penelitian tentunya dilaksanakan demi tercapainya tujuan. Oleh karena itu tujuan penelitian harus jelas terukur sehingga memungkinkan adanya capaian. Penelitian ini bertujuan:

1. Mengidentifikasi jenis kegiatan ekonomi yang dilakukan istri dalam mempertahankan ekonomi keluarga di masa pandemi *covid-19*?
2. Mengidentifikasi kontribusi yang dilakukan istri dalam mempertahankan ekonomi keluarga?
3. Mengidentifikasi faktor yang mendorong perempuan dalam melakukan aktivitas ekonomi?

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan yang positif.

#### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Untuk memperkaya ilmu sosiologi khususnya dalam mempelajari fungsi manifes dan fungsi laten dalam keluarga dan memberikan interpretasi tentang peran istri dalam mewujudkan ketahanan ekonomi keluarga pada komunitas ojek online cimahi (kc'02) di masa pandemi *corona virus disease (covid-19)*.

#### **1.4.2 Manfaat praktis**

- a. Bagi Prodi Pendidikan Sosiologi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi bacaan sehingga dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai studi kajian sosiologi. Dapat memberikan kontribusi mengenai data dan informasi yang dapat membantu penelitian lebih lanjut dari peneliti-peneliti lainnya terutama mengenai peran istri ojek online dalam menjaga ketahanan ekonomi keluarga.

- b. Bagi peneliti

Manfaat bagi penulis setelah melaksanakan penelitian adalah mampu membaca permasalahan yang ada disekitar lingkungan masyarakat serta dapat menambah pengalaman terhadap peran istri ojek online dalam menjaga ketahanan ekonomi keluarganya dan Sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada Jurusan Sosiologi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi ini berisi rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi, mulai dari bab 1 hingga bab terakhir. Dalam penelitian ini, memiliki susunan sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia 2019. Berikut sistematika penulisan penelitiannya: 1. Bab I Pendahuluan Pada bab I dalam penelitian ini terdiri dari: latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. 2. Bab II Kajian Pustaka Pada bab II dalam penelitian ini terdiri dari konsep-konsep, teori-teori, penelitian terdahulu. 3. Bab III Metode Penelitian Pada bab III berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian, termasuk beberapa komponen lainnya, yaitu : desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, analisis data dan isu etik. 4. Bab IV Temuan dan Pembahasan Bab ini merupakan bab yang paling penting dalam sebuah penelitian. Dalam bab ini terdiri dari dua hal utama, yaitu : pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian yang diambil, pertanyaan penelitian, hipotesis, tujuan penelitian. Dan pembahasan atau analisis temuan. 5. Bab V simpulan, implikasi dan Rekomendasi menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian. 6. Daftar Pustaka 7. Lampiran-lampiran